
Selecting Research Topics: Personal Experiences And Speculations for the Future
Steven Alter (University of San Francisco) dan Alan R. Dennis (Indiana University)
Communication of AIS, Volume 8 Artikel 21, Maret 2002

Disadur oleh Kelompok 67:

Fajar (1201000385)

Sanggra Baginda (1201000962)

Artikel ini memberikan penjelasan mengenai cara memilih topik riset dalam bidang Sistem Informasi (SI) dengan merangkum diskusi panel pada pertemuan tahunan Decision Sciences Institute (DSI) tahun 2001 yang bertopik “Research Directions in Information Systems”. Pokok permasalahan yang disampaikan dalam artikel ini adalah antara lain: kerangka kerja yang menjelaskan faktor-faktor yang dapat digunakan dalam memilih topik riset, bagaimana pengalaman kedua penulis dalam menggunakan kerangka kerja tersebut dalam penelitiannya dan mengimplementasikan kerangka kerja tersebut untuk berspekulasi tentang topik riset yang menjanjikan di masa datang.

Kerangka Kerja untuk Memilih Topik Riset

Latar belakang timbulnya kerangka kerja ini adalah karena model formal yang berkembang sebelumnya yaitu *rational model* dan biasanya digunakan dalam riset akademis tidak mencakup beberapa faktor penting untuk memilih topik riset. Antara lain kecenderungan di masa sekarang, prediksi untuk masa mendatang, pengalaman pribadi sebelumnya, sumberdaya yang tersedia dan riset yang terjadi di bidang lain.

Dalam kerangka kerja ini, 5 faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih topik riset antara lain: Pertama, mempelajari permasalahan penting dimana permasalahan atau topik riset yang dipilih sebaiknya merupakan isu permasalahan yang penting untuk dibahas baik masa sekarang maupun masa mendatang. Kedua, menyederhanakan teori yang kompleks. Pada umumnya riset yang dilakukan pada masa sekarang cenderung untuk memperluas dan meningkatkan teori riset yang telah ada sebelumnya. Sebaliknya, riset yang dilakukan sebaiknya bersifat *groundbreaking research*, yaitu cenderung untuk memilah-milah atau menyederhanakan teori yang telah ada. Ketiga, mempelajari anomali atau keanehan-keanehan. Kontra atau penemuan yang berbeda terhadap penelitian sebelumnya atau contoh nyata yang tidak konsisten merupakan topik yang menarik dan dapat membuka wawasan baru bagi penelitian. Keempat, menciptakan nilai berita, yaitu mengemukakan topik riset yang baru yang akan menarik banyak pembaca. Kelima, adalah kesinambungan antara riset sekarang dengan riset-riset selanjutnya. Artinya, sebaiknya riset yang diadakan pada masa sekarang dapat dijadikan basis dari topik riset yang akan dilakukan selanjutnya.

Pengalaman Steve Alter

Sejalan dengan kerangka kerja tersebut, Steve Alter dalam melakukan penelitiannya di bidang Decision Support System (DSS) melakukan pendekatan berikut

- sumber daya dan penerapan masa kini, mencari sumber daya dan topik riset yang sesuai dengan kecenderungan di masa sekarang dan yang berbeda dengan yang lain.

- pengalaman pribadi, menggunakan pengalaman pribadinya sewaktu bekerja di sebuah perusahaan *software* untuk menggali topik riset yang pantas untuk diangkat dan diteliti
- masalah fundamental, dengan berfokus pada permasalahan yang fundamental, diharapkan tujuan riset dapat tercapai
- penelitian masa lampau, penelitian yang telah dilakukan di masa lalu dapat dijadikan basis untuk penelitian yang akan dilakukan.
- pendekatan riset, menggunakan ide masukan atau sanggahan *audience* dari presentasi, paper dari pelajar MBA dan EMBA yang diajar serta kuisisioner-kuisisioner sebagai input/bahan yang akan memperkaya, mengklarifikasi ide atau topik riset yang sedang dilakukannya.
- kejutan, wawasan dan nilai berita, riset yang dilakukan Steve Alter menghasilkan penemuan yang berguna, salah satu diantaranya adalah *Work System framework*.

Pengalaman Alan R. Dennis

Sebagaimana halnya dengan Steve Alter, Alan R. Dennis juga melakukan pendekatan-pendekatan dalam memilih topik risetnya dalam bidang Group Support System (GSS), yang sesuai dengan kerangka kerja tersebut, yaitu:

- sumber daya, berfokus pada bidangnya sendiri yaitu GSS
- pengalaman pribadi dan anomali, adanya anomali pada saat riset akademis pada kelompok kecil GSS dengan yang terjadi berdasarkan pengalamannya di lapangan menjadi faktor yang menyebabkannya mendalami lebih lanjut masalah tersebut.
- disiplin ilmu lain dan anomali, menggunakan disiplin ilmu lain sebagai bandingan untuk meneliti tentang anomali yang ditemukan dalam riset.
- menyederhanakan teori kompleks, Alan R. Dennis mengemukakan Fit-Appropriate Model (FAM) yang menjelaskan tentang mengapa terjadi perbedaan atau anomali yang terjadi.
- *sesuai dengan riset sekarang dan masa depan*, sebelum melakukan penelitian tentang suatu topik, Alan R. Dennis memahami sekurang-kurangnya 2 studi tentang topik tersebut. Karena studi yang satu di suatu area bisa *re-use* material yang dikembangkan dalam studi yang lain.

Spekulasi tentang Topik Riset yang Menjanjikan

Berdasarkan kerangka kerja di atas, penulis berspekulasi tentang ide riset yang mungkin berpotensi untuk digali. Spekulasi ini mencakup 4 kategori besar yaitu: pengembangan sistem, informasi dan lingkungan, kecenderungan masa depan dan pemahaman menyeluruh.

Pengembangan Sistem

Masalah atau isu fundamental: metode yang terorganisir dalam membuat dan mendesain sistem untuk profesional bidang Teknologi Informasi secara efektif.

Indikasi: tingginya angka kegagalan implementasi sistem.

Pendekatan terkini: perubahan yang subyektif melalui kuisisioner untuk meningkatkan efektifitas.

Potensi riset: peningkatan efektifitas dalam berbagai situasi yang spesifik

Hubungan Timbal Balik Sistem Informasi dengan Lingkungan

Mempelajari hubungan yang ada antara elemen-elemen sistem kerja. Elemen sistem kerja antara lain: konteks, infrastruktur, partisipan, informasi, teknologi, proses bisnis, produk dan layanan, dan pelanggan.

Kecenderungan/Penerapan di Masa Depan

Menggunakan spekulasi tentang penerapan TI yang aman, seperti: *e-learning*, *virtual team*, *mobile wireless*, dan *privacy* (di internet).

Pemahaman Menyeluruh

Berdasarkan perlakuan riset terhadap sistem dalam organisasi, riset SI terbagi atas 3 level: level integrasi tertinggi, level menengah dan level integrasi terendah. Potensi riset dalam bidang ini berkenaan dengan level integrasi tertinggi, yaitu mengintegrasikan semua komponen untuk memahami sistem sebagai suatu sistem yang utuh.

Kesimpulan

Artikel ini menyajikan kerangka kerja untuk memilih topik riset, ilustrasi bagaimana pemilihan ide riset yang dilakukan penulis merefleksikan kerangka kerja dan penggunaan kerangka kerja tersebut dalam spekulasi tentang pemilihan ide riset di masa mendatang.